

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, C. (2007). *Gendered anxieties: Islam, women's rights, and moral hierarchy in Java*. *Anthropological quarterly*, 5-37.
- Adnyana, P. E. S., & Yuliarmini, N. M. (2021). *Mitos Kecantikan Tubuh Wanita Pada Kakawin Smara Tantra*. *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya*, 16(2), 126-140.
- Andaya, B. W. (2006). *The flaming womb: Repositioning women in early modern Southeast Asia*. University of Hawaii Press.
- Alhamami, A. A. R. (2018). *Perjalanan Erotisme Sastra Jawa: Tinjauan Sejarah Pemikiran*. In *Prosiding Seminar Sejarah Sastra*, "Memutakhirkan Kajian dan Penulisan Sejarah Sastra.
- Alit, P. R. (2022). *Selamat Hari Ibu, Kanca Wingking!*
<https://www.jawapos.com/features/01425845/selamat-hari-ibu-kanca-wingking>
(accessed on 31 March 2024)
- Beauvoir, Simone de (1956). *The Second Sex*. Jonathan Cape.
- Beverley, J. (1999). *Subalternity and representation: Arguments in cultural theory*. Duke University Press.
- Bloom, J. D. (2017). *Reading the male gaze in literature and culture: Studies in erotic epistemology*. Springer.
- Brata, S. (1981). *Jatuh bangun bersama sastra Jawa: bacaan populer untuk perguruan tinggi*. Proyek Penulisan dan Penerbitan Buku/Majalah Pengetahuan Umum dan Profesi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Carey, P., & Houben, V. (1992). *Spirited Srikandhis and sly Sumbadras: The social, political and economic role of women at the Central Javanese courts in the 18th and early 19th centuries*. In *Indonesian Women in Focus* (pp. 12-42). Brill.
- Cohen, R. (1986). *History and genre*. *New literary history*, 17(2), 203-218.
- Creese, H. (2015). *Women of the kakawin world: marriage and sexuality in the Indic courts of Java and Bali*. Routledge.
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi sastra: Sebuah pengantar ringkas*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Dewi, K. H. (2012). *Javanese women and Islam: Identity formation since the twentieth century*. *Southeast Asian Studies*, 1(1), 109-140.

- Florida, N. K. (1987). *Reading the unread in traditional Javanese literature. Indonesia*, (44), 1-15.
- Friedan, B. (1963). *The Feminine Mystique*. Norton & Co.
- Gandhi, L. (2018). *Postcolonial theory: A critical introduction*. Columbia University Press.
- Gouda, F. (1993). *The gendered rhetoric of colonialism and anti-colonialism in twentieth-century Indonesia*. *Indonesia*, (55), 1-22.
- Handayani, C. S., & Novianto, A. (2004). *Kuasa wanita jawa*. LKIS Pelangi Aksara.
- , Arivia, G., Haryatmoko, H., & Robert, R. (2013). *subjek yang Dikekang; Pengantar ke Pemikiran Julia Kristeva, Simone de Beauvoir Michel Foucault, Jacques Lacan*. Jakarta: Komunitas Salihara-Hivos.
- Heryanto, A. (1984). Sastra, sejarah, dan sejarah sastra. *dalam Budaya Sastra*, ed. Andy Zoeltom. Jakarta: Rajawali.
- Hutomo, S. S. (1975). *Telaah Kesusastraan Jawa Modern*.
- Ismawati, E., Warsito, W., & Anindita, K. A. (2020, June). *Javanese Women in Old Literature Text: Literature Ethnography Study*. In Proceedings of the Third International Seminar on Recent Language, Literature, and Local Culture Studies, BASA, 20-21 September 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia.
- Kuntjara, E. (1997). *Challenging the tradition of Javanese women*. *Asian Journal of Women's Studies*, 3(3), 77-100.
- Leedy, H. (1985). *The Portrayal of Women in Romance Novels*. *Michigan Sociological Review*, (1), 61-71.
- Loomba, Ania. 2003. *Kolonialisme/Pascakolonialisme*. Yogyakarta: Bentang.
- (1993, October). *Dead women tell no tales: Issues of female subjectivity, subaltern agency and tradition in colonial and post-colonial writings on widow immolation in India*. In *History workshop* (No. 36, pp. 209-227). Oxford University Press.
- Mashuri, M., & Naila Nilofar, N. N. (2008). *Peran Ibu Dalam Cerita Sarip Tambak Oso*. Balai Bahasa Surabaya
- Morton, Stephen. (2008). *Gayatri Spivak, Etika, Subaltern dan Kritik Penalaran*. Yogyakarta: Pararaton.

- Muama, A. P. P., & Mustofa, A. (2022). *Colonization of subaltern women in the short story "Qisshatu Fathiyyah Al-Misriyyah"*. JALi Journal of Arabic Literature, 4(1), 1-17.
- Mulvey, L. (1975). *Visual Pleasure and Narrative Cinema*. Screen, 16, 6-18. <http://dx.doi.org/10.1093/screen/16.3.6>
- Nuraini, Bkti. (2015). *ANALISIS TEMA DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL KUMANDANGING KATRESNAN KARYA ANY ASMARA*. Skripsi, Universitas Widya Dharma.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press.
- Oliver, K. (2017). *The male gaze is more relevant, and more dangerous, than ever*. New Review of Film and Television Studies, 15(4), 451-455.
- Peursen, van. *Strategi Kebudayaan*
- Prabowo, Dhanu P. (2013). *Dinamika Pengarang Novel Jawa tahun 1960-1965: 2 Any Asmara*. Jurnal Widyaparwa Vol. 41 No. 2: Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta
- Prasetyo, A. (2018, November). *Subordination of Javanese women*. In International Seminar on Recent Language, Literature, and Local Cultural Studies (BASA 2018) (pp. 34-38). Atlantis Press.
- Pratiwi, Revita Anditya. (2016). *Konflik Sosial dalam Novel Kumandanging Dwikora*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Quinn, G. (1983). *The case of the invisible literature: Power, scholarship, and contemporary Javanese writing*. Indonesia, (35), 1-36.
- (2021). *The novel in Javanese* (Vol. 148). Brill.
- Rahayu, W. W. (2022). *Subalternitas Perempuan dalam Cerita Pendek Jawa*. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 13(1), 52-65.
- Ras, J. (1979). *Javanese literature since independence* (p. 454). Brill.
- Santoso, W. (2008). *Femininitas dan Kekuasaan*. Jurnal Masyarakat dan Budaya, 10(1), 53-80.
- Sears, L. J. (1996). *Fantasizing the feminine in Indonesia*. Duke University Press.
- Sheikh, F. A. (2017). *Subjectivity, desire and theory: Reading Lacan*. Cogent Arts & Humanities, 4(1), 1299565.

- Smith-Hefner, N. J. (1988). *Women and politeness: The Javanese example*. *Language in Society*, 17(4), 535-554.
- Spivak, G. C. (2023). *Can the subaltern speak?*. In *Imperialism* (pp. 171-219). Routledge.
- Sungkowati, Y. (2012). *Citra perempuan Jawa dalam cerita pendek majalah berbahasa Jawa*. *ATAVISME*, 15(1), 103-116.
- Supriyadi, S. (2014). *Masculine language in Indonesian novels: A feminist stylistic approach on Belenggu and Pengakuan Pariyem*. *Humaniora*, 26(2), 225-234.
- Supriyanto, T. (2011). *Genetika Roman Panglipur Wuyung*. *ATAVISME*, 14(1), 113-124.
- Suwondo, T. (1993). *Sastra Jawa dan Sistem Komunikasi Modern*.
- (2000) *Sistem Pengarang dan Kepengarangan Jawa*.
- , Widati, S., Prabowo, D. P., Mardianto, H., Haryatmo, S., & Ismiyati, S. A. (2006). *Antologi biografi pengarang sastra Jawa modern*. Balai Bahasa Yogyakarta.
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Udasmoro, W. (2018). *Dari Doing ke Undoing Gender: Teori dan praktik dalam kajian feminisme*. UGM PRESS.
- (2009). *Pengantar gender dalam sastra*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Wardani, A. K., & Geleuk, M. B. (2020). *Ketidakadilan Gender pada Pernikahan dalam “Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi” Karya Eka Kurniawan*. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(3), 229-242.
- Wellek, R. (1993). *Teori kesusastraan*.
- Widati, S. (2009). *Feminisme Dalam Sastra Jawa Sebuah Gambaran Dinamika Sosial*. *ATAVISME*, 12(1), 83-96.
- et al. (2001). *Ikhtisar Perkembangan Sastra Jawa Modern Periode Kemerdekaan*. Tim Peneliti Balai Bahasa Yogyakarta: Kalika

- Wieringa, E. P. (2002). *A Javanese handbook for would-be husbands: The Sĕrat candraning wanita*. Journal of Southeast Asian Studies, 33(3), 431-449.
- Winarti, W. (2020). *Objektifikasi Perempuan dalam Cerpen Lipstik Karya Seno Gumira Ajidarma*. BUANA GENDER: Jurnal Studi Gender dan Anak, 5(1), 65-75.
- Wolf, N. (2013). *The beauty myth: How images of beauty are used against women*. Random House.
- Wulandari, R., & Amir, A. (2023). *Identitas Diri Perempuan Novel Bilangan Fu Karya Ayu Utami: Kajian Ginokritik serta Implikasi Pendidikan Karakter*. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 6(1), 265-274.
- Wulandari, A. (2016). *Piwulang Estri sebagai Bentuk Reportase tentang Wanita Jawa*. Manuskripta, 6(2), 1-17.